

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain disebut transportasi. Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Tujuan transportasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan transportasi yang selamat, aman, cepat, lancar dan nyaman serta menunjang pemerataan pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa. (Warpani, 1990)

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting di wilayah perkotaan. Salah satu indikator kota yang baik adalah adanya sistem transportasi yang baik, aman, dan efisien, yang mencerminkan tatanan yang teratur dan kelancaran aktivitas ekonomi kota. Perencanaan transportasi yang terencana dengan baik akan membantu dalam kelancaran pelaksanaan pembangunan.

Rumah sakit merupakan suatu lembaga perawatan kesehatan profesional di mana pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga kesehatan berpengalaman lainnya. Fasilitas dan layanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit ini memiliki dampak terhadap tingkat kapasitas layanan dan kebutuhan parkir di sekitar lokasinya. Jumlah perjalanan atau mobilitas yang terjadi akibat adanya rumah sakit tersebut dapat diestimasi melalui studi untuk menentukan pola pergerakan yang terjadi.

Tarikan perjalanan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti luas bangunan, fasilitas bangunan, dan luas lahan parkir. Fasilitas tempat parkir menjadi satu hal yang harus diperhatikan dengan lebih. Karena perencanaan pada fasilitas tempat

parkir wajib didasarkan dengan angka bangkitan yang sama dengan kondisi kota sehingga dapat menghasilkan perencanaan baik untuk bisa mengantisipasi dari permintaan lahan parkir untuk sekarang ataupun pada masa mendatang.

Parkir merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi jalan raya yang tidak dapat dipisahkan secara keseluruhan. Adanya peningkatan dari jumlah penduduk di suatu kota dapat menyebabkan peningkatan pada meningkat pula kebutuhan untuk melakukan bermacam-macam Upaya. Penduduk Mayoritas di kota yang maju biasanya melakukan kegiatan dan melakukan perjalanan memakai transportasi sendiri akibatnya secara tidak langsung memerlukan jumlah tempat parkir yang bisa memadai.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu studi untuk memodelkan seberapa besar bangkitan dan tarikan yang terjadi di suatu pusat pelayanan kesehatan publik, variabel apa saja yang menarik pengunjung datang ke pusat pelayanan kesehatan publik tersebut, dan seberapa besar yang dibutuhkan untuk ruang parkir di pusat pelayanan kesehatan publik tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang dikemukakan dan diidentifikasi di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya model tarikan pengunjung untuk menentukan besarnya nilai pengunjung yang datang ke Rumah Sakit
2. Kapasitas parkir pada Rumah Sakit tidak dapat menampung banyaknya kendaraan yang datang

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Umum Haji medan.
2. Survey dilakukan selama 6 hari yaitu hari senin, selasa, Rabu, kamis, jumat, dan sabtu selama 13 jam

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Variabel apa saja yang berpengaruh terhadap besar bangkitan dan tarikan di Rumah Sakit Umum Haji Medan?
2. Bagaimana model bangkitan dan tarikan yang terjadi di Rumah Sakit Umum Haji Medan?
3. Bagaimana Kebutuhan dan Kapasitas parkir yang tersedia di Rumah Sakit Umum Haji Medan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap bangkitan dan tarikan di Rumah Sakit Haji Medan

2. Mengetahui model bangkitan dan tarikan pergerakan yang terjadi di Rumah Sakit Haji Medan
3. Mengetahui Kebutuhan dan Kapasitas lahan parkir di Rumah Sakit Haji Medan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu manfaat secara teoritis dan yang kedua merupakan manfaat praktis

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis, harapannya adalah bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini atau penelitian serupa yang berfokus pada pengembangan atau perluasan pengetahuan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dan terkait dengan masalah transportasi..